

**PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI DAN  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN  
AKUNTANSI DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**  
(Studi pada PT X)

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
(S. Akun)

**Oleh :**

**Neti Damayanti  
NPM. 1951030307**



**Program Studi Akuntansi Syari'ah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H/2023M**

**PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI DAN  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN  
AKUNTANSI DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**  
(Studi pada PT X)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Akuntansi  
(*S. Akun*)

**Oleh :**  
**Neti Damayanti**  
**NPM : 1951030307**

**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Dosen Pembimbing I : Any Eliza, S.E., M.Ak**  
**Dosen Pembimbing II : Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H/2023M**

## ABSTRAK

Saat ini kecenderungan kecurangan akuntansi adalah sesuatu hal yang sering dilakukan seseorang dalam suatu perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi antara lain kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal yang diterapkan di suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dalam perspektif ekonomi islam (studi pada PT X).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 31 karyawan yang bekerja di PT X. Sampel penelitian sebanyak 20 responden yang diambil secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian pada penelitian ini yaitu terdiri dari penelitian model pengukuran dan model struktural dengan alat bantu program SmartPLS 4.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi artinya semakin baik kesesuaian kompensasi maka dapat menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi. Pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi artinya semakin baik pengendalian internal pada perusahaan tersebut maka menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi. Kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi artinya besar kecilnya kecenderungan kecurangan akuntansi yang terjadi pada perusahaan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kesesuaian kompensasi dan baik tidaknya pengendalian internal. Dalam Islam Allah SWT memerintahkan agar perusahaan menerapkan prinsip keadilan dan pengawasan yang baik untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan. Selain itu, Kecurangan dalam islam juga dapat berupa kecurangan dalam hal takaran dan timbangan yang dilakukan manusia dalam berbisnis hal ini tertuang dalam surah Al-Muthafifiin ayat 2-3.

**Kata Kunci : Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

## **ABSTRACT**

*Currently the tendency for accounting fraud is something that is often done by someone in a company. There are several factors that can cause a tendency for accounting fraud, including the suitability of compensation and internal controls implemented in a company. This research aims to determine the effect of compensation suitability and internal control on the tendency for accounting fraud in an Islamic economic perspective (study at PT X).*

*This research uses a quantitative type of research. The population of this study were 31 employees who worked at PT X. The research sample was 20 respondents taken by purposive sampling. Data collection techniques in this research are questionnaires, interviews, observation and documentation. Testing in this research consists of measurement model research and structural models using the SmartPLS 4.0 program tools.*

*The results of this research show that the suitability of compensation influences the tendency for accounting fraud, meaning that the better the suitability of compensation, the lower the tendency for accounting fraud. Internal control influences the tendency for accounting fraud, meaning that the better the company's internal control, the lower the tendency for accounting fraud. The suitability of compensation and internal control simultaneously influences the tendency for accounting fraud, meaning that the size of the tendency for accounting fraud to occur in a company is influenced by the level of suitability of compensation and whether internal control is good or not. In Islam, Allah SWT commands companies to apply the principles of justice and good supervision to prevent fraudulent acts. Apart from that, cheating in Islam can also take the form of cheating in terms of measurements and scales carried out by humans in doing business, this is stated in Surah Al-Muthafifin verses 2-3.*

***Keywords: Appropriate Compensation, Internal Control and Accounting Fraud Tendencies***



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame I Bandar  
Lampung 35131 Telp (0721) 703289

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neti Damayanti  
NPM : 1951030307  
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT X)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain keuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, Agustus 2023  
Penulis



**Neti Damayanti**  
**NPM.195103037**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT X)

**Nama** : Neti Damayanti

**NPM** : 1951030307

**Jurusan** : Akuntansi Syar'iah

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN  
Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Any Eliza, M. Ak.**  
NIP. 198308152006042004

**Pembimbing II**

*an. Zulkarnain Akv*

*A. Zulkarnain*  
**Dinda Fali Rifan, M. Ak., CSRS**  
NIP. 199307302018012001

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah**

**A. Zulkarnain, S.Si., M.M.**  
NIP. 198302222009121003





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT X)”**

Disusun oleh **Nefi Damayanti**, NPM : **1951030307**, Program Studi: **Akuntansi Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Kamis, 12 Oktober 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Nurlaili, S.Ag., M.A**

**Sekretaris** : **Adhe Risky Mayasari, M.Pd**

**Penguji I** : **Vicky F. Sanjaya, M.Sc**

**Penguji II** : **Any Eliza, M.Ak**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A**  
NIP. 197009262008011008

## MOTTO

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Dan Dia bersama kamu dimana saja kamu berada. Dan Allah  
Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al Hadid : 4)



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* rabbi'l'alam, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, akal yang sehat kepada saya, serta kelancaran dan perlindungan-Nya dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua saya yang senantiasa mendukung anaknya yaitu Bapak Daman Huri dan Ibu Siti Hamro yang sangat saya sayangi, terimakasih telah mengiringi langkahku dan selalu mendukung serta selalu mendo'akanku dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga segala kebaikan kalian akan dibalas dan dirahmati oleh Allah SWT.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Neti Damayanti, seorang anak pertama dari pasangan Bapak Daman Huri dan Ibu Siti Hamro, yang dilahirkan di Bogor pada tanggal 12 Mei 2001. Beralamatkan di Kampung Sri Menanti, Kec. Negara Batin, Kab. Way Kanan, Provinsi Lampung. Berikut ini adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis yaitu:

1. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Sri Menanti pada Tahun 2008-2013
2. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 03 Negara Batin pada Tahun 2013-2016
3. Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMAN) 2 Negeri Besar pada Tahun 2016-2019
4. Penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah Tahun 2019

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT X)”**. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya, berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. A. Zuliansyah, M.M. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan Staf Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku pembimbing I dan Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS selaku pembimbing II, terima kasih kepada ibu selaku dosen pembimbing dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, menasehati, memberikan support dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta mendidik dengan sangat baik selama saya menempuh pendidikan dibangku perkuliahan di kampus UIN Raden Intan Lampung.

5. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah membantu penulis dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain sebagainya.
6. Adik-adik penulis, Nadia Putri dan Dimas Rahmat, terimakasih atas do'a dan segala dukungan.
7. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan semangat. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah D yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang penulis banggakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat menjadi rujukan atau referensi yang bermanfaat bagi orang lain. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat-Nya bagi kita semua. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin.*

Bandar Lampung, Agustus 2023

**Neti Damayanti**  
**NPM.1951030307**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori <i>Fraud Pentagon</i> .....	16
2. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.....	19
3. Kesesuaian Kompensasi .....	24
4. Pengendalian Internal .....	29

B.	Kerangka pemikiran .....	35
C.	Hipotesis.....	36
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A.	Pendekatan Penelitian.....	42
B.	Definisi Operasional Variabel .....	42
C.	Jenis Penelitian.....	46
D.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
E.	Jenis dan Sumber data .....	47
F.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
G.	Teknik Pengumpulan Data .....	48
H.	Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	51
1.	Pengujian Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	52
2.	Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	54
3.	Uji Regresi Linear Berganda .....	57
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A.	Deskripsi Data .....	58
B.	Deskripsi Responden .....	58
C.	Hasil Penelitian .....	61
1.	Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	61
2.	Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	65
3.	Uji Regresi Linear Berganda .....	69
D.	Pembahasan.....	71
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A.	Simpulan .....	86
B.	Rekomendasi .....	87
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>		<b>88</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	43
Tabel 3.2 Skor jawaban .....	51
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	58
Tabel 4.2 Tingkat Usia Responden.....	59
Tabel 4.3 Tingkat Jabatan Responden .....	60
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Responden .....	60
Tabel 4.5 Uji Validitas Konvergen.....	62
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4.8 T-Statistik dan P Value.....	66
Tabel 4.9 Uji F Simultan .....	68
Tabel 4.10 Uji <i>R-Square</i> ( $R^2$ ) .....	68
Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori <i>Fraud Pentagon</i> .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	35



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul dalam proposal guna menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul proposal ini. Adapun judul yang dimaksud adalah “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT X)” Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. **Pengaruh**, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>
2. **Kesesuaian Kompensasi**, adalah kecocokan dan kepuasan karyawan atas yang diberikan mereka sebagai balas jasa/ ekuivalen.<sup>2</sup>
3. **Pengendalian Internal**, adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, kecurangan dan lainnya.<sup>3</sup>
4. **Kecenderungan**, memiliki arti yang sama dengan condong, mengarah, menjurus dan berminat atau keinginan.<sup>4</sup>
5. **Kecurangan Akuntansi**, adalah upaya atau tindakan yang dilakukan secara sengaja akibat adanya kesempatan atau dorongan tertentu dengan melakukan manipulasi akuntansi

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Hlm.758

<sup>2</sup> Indra Ramadhani, “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 2 (2018).

<sup>3</sup> S.E. M.Si CRP. RSA.CFRM Hery, *Akuntansi Dasar 1 Dan 2*, ed. Adi Pramono, ke-3 (JAKARTA: Kompas Gramedia, 2018)..

<sup>4</sup> KBBI, “Arti Kata Cenderung-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 23 Juni 2023, <https://kbbi.web.id>.

pada laporan keuangan, korupsi atau penyalahgunaan aset yang berdampak buruk bagi keberlanjutan perusahaan.<sup>5</sup>

6. **Perspektif**, adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.<sup>6</sup>
7. **Ekonomi Islam**, Merupakan sekumpulan norma hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist yang mengatur perekonomian umat islam.<sup>7</sup>

## B. Latar Belakang

Saat ini kecurangan akuntansi adalah sesuatu hal yang sering dilakukan seseorang dalam suatu organisasi. Kecurangan akuntansi di Indonesia marak terjadi akhir-akhir ini, di mana hal tersebut menjadi pusat perhatian berbagai media di Indonesia maupun di dunia. Kecurangan yang dilakukan seseorang, seberapa besar pun kecurangan tersebut akan berdampak cukup fatal bagi perusahaan. Kecurangan dalam laporan keuangan dibandingkan dengan bentuk kecurangan lainnya yang dilakukan karyawan perusahaan, biasanya memiliki dampak kerugian aset yang lebih tinggi pada perusahaan yang menjadi korban. Kecurangan pada umumnya disebabkan oleh dorongan untuk memanfaatkan kesempatan atau dapat pula disebabkan tekanan untuk melakukan penyelewengan secara terstruktur. Para pelaku kecurangan selalu berusaha memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya.

*Association of Certified Examiners (ACFE)*, sebuah organisasi yang bergerak dibidang pemeriksaan atas kecurangan yang berkedudukan di Amerika Serikat

---

<sup>5</sup> Ni Luh Putu Eka Suarniti and Maria M. Ratna Sari, "Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi Dan Kesesuaian Kompensasi Pada Kecurangan Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 2 (2020): 319, <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i02.p04>.

<sup>6</sup> Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 249.

<sup>7</sup> Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 4.

mengklarifikasi kecurangan kedalam dua kelompok besar yaitu kecurangan internal dan eksternal. Kecurangan internal merupakan penyalahgunaan pekerjaan atau sumber daya atau asset organisasi yang memperkaya diri sendiri. Sedangkan kecurangan eksternal terhadap perusahaan atau organisasi. ACFE membagi kecurangan internal kedalam tiga kelompok yang dikenal dengan istilah “*fraud tree*” yang terdiri dari penyimpangan atas asset, pernyataan palsu melalui rekayasa laporan keuangan, serta korupsi. Kecurangan merupakan suatu bentuk ketidakjujuran yang dilakukan oleh seseorang atau suatu organisasi yang dipercayakan dalam suatu jabatan kekuasaan, untuk memperoleh keuntungan yang haram atau penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi seseorang.

Islam secara tegas melarang umatnya melakukan kecurangan, kebohongan, dusta, manipulasi, penipuan ataupun tindakan buruk lainnya yang serupa, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Islam mendorong dan memberikan balasan yang besar bagi orang-orang yang berkata dan bersikap benar. Sebagaimana firman allah swt dalam Surah At Taubah ayat 119 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

*“Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang benar”* (QS. At Taubah: 119)

Dalam ayat lain Allah menyatakan tidak memberi petunjuk bagi orang-orang pendusta

إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَّابٌ

*“...sesungguhnya allah tidak memberi petunjuk kepada orang melampaui batas dan pendusta”*(QS. Ghafir: 28).<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> S.E.M.S.A.C.A. Dr. Siska, *Spirituality Konsep Dalam s.c.c.o.r.e Model Dan Implementasinya Pada Prediksi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada*

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kecurangan akuntansi antara lain Kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal. Kesesuaian kompensasi sebagai bagian dari biaya keagenan ini diharapkan dapat mengurangi perilaku tidak etis manajemen serta manajemen tidak cenderung untuk melakukan kecurangan akuntansi. Menjelaskan bahwa biaya ini antara lain terdiri dari biaya monitoring, biaya audit, biaya penempatan direktur atau komisaris yang independen, atau pengawas, serta meminta laporan (termasuk laporan keuangan) secara periodik kepada manajemen, sampai dengan pemberian kompensasi yang terkadang berlebihan kepada manajemen. Biaya keagenan ini diharapkan dapat mengurangi perilaku tidak etis manajemen serta manajemen tidak cenderung untuk melakukan kecurangan akuntansi. Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang meliputi struktur organisasi dan segala cara serta tindakan yang terkoordinasi dengan tujuan untuk mengamankan harta milik perusahaan dari penyimpangan maupun penyelewengan yang dilakukan oleh pihak didalam maupun diluar perusahaan, dengan adanya sistem pengendalian intern ini tidak dimaksudkan bahwa penyimpangan dan penyelewengan sama sekali tidak akan terjadi. Akan tetapi diharapkan dapat menekan terjadinya penyimpangan dan penyelewengan dalam batas-batas yang layak sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan yang tepat oleh pihak manajemen perusahaan.<sup>9</sup>

Pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menilai perlunya memperkuat program bersih-bersih BUMN yang dicanangkan pada pertengahan Tahun 2022. Hal ini dikarenakan Masih banyak kasus kecurangan akuntansi yang melibatkan BUMN.<sup>10</sup> PT A

---

*Organisasi Pengelola Zakat* (Penerbit Adab, 2021),  
<https://books.google.co.id/books?id=M0ZIEAAAQBAJ>.

<sup>9</sup> A Nadya Nurul Fadila, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan: Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo," *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 5, no. 1 (2020).

<sup>10</sup> Aprillio Akbar, "Program Bersih-Bersih BUMN Wajib Dipacu," [ekonomi.republika.co.id](http://ekonomi.republika.co.id), 2023,



sebagai suatu organisasi BUMN berkepentingan terhadap kinerja terbaik yang mampu dihasilkan oleh rangkaian sistem yang berlaku dalam organisasi tersebut. PT A menyediakan berbagai layanan terkait dengan produk-produk PT A. Layanan produk PT A yang tersedia mulai dari investasi, pendaftaran digital, kredit cepat online, dan lain sebagainya. Salah satu cabang dari PT A yaitu PT X dengan produk yang ditawarkan oleh kantor ini berupa investasi dan KUR. PT X memiliki 10 unit yang tersebar di Lampung.

Adanya Fenomena umum mengenai kecurangan akuntansi di Indonesia yang merupakan bagian dari BUMN yaitu kasus kecurangan yang terjadi di PT. Pegadaian UPC Brosot dimana dalam kasus tersebut pegadaian mengalami kerugian sebesar 4,9 Miliar akibat kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh karyawan PT. Pegadaian UPC Brosot yang berupa melakukan kredit fiktif pada periode 2019-2022.<sup>11</sup> Kasus terakhir terkait kecurangan akuntansi yaitu penggelapan uang Pegadaian pada tahun 2013-2014, yang dilakukan oleh pengelola unit kantor Pegadaian Syariah Aceh dengan membuat kredit fiktif serta pinjaman tanpa jaminan utuh, akibat perbuatannya tersebut, PT. Pegadaian (Persero) mengalami kerugian mencapai Rp1,8 miliar. Kerugian tersebut berdasarkan hasil audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Aceh.<sup>12</sup> Penelitian ini mengambil objek PT X karena didapatkan sebuah masalah pada PT tersebut yang mana biasanya Tim Satuan Pengawas Internal berkunjung untuk memeriksa laporan keuangan kantor dalam waktu tiga bulan sekali. Namun pada akhir-akhir ini dimulai sejak awal bulan Oktober kantor cabang tersebut selalu dikunjungi oleh Satuan Pengawas Internal atau sebagai

---

<https://ekonomi.republika.co.id/berita/rxz7r6370/program-bersihbersih-bumn-wajib-dipacu>.

<sup>11</sup> Catur Dwi, "Dirugikan Hingga Rp4,9 Miliar Akibat Kredit Fiktif, Pegadaian Brosot Ambil Tindakan Tegas," *harianjogja.com*, 2022, <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/09/21/514/1112520/dirugikan-hingga-rp49-miliar-akibat-kredit-fiktif-pegadaian-brosot-ambil-tindakan-tegas>.

<sup>12</sup> Erdy Nasrul, "Korupsi Pegadaian Rp 1,8 T Diungkap," *republika.com*, 2014.

Auditor Internal di PT X tersebut. Tim Satuan Pengawas Internal yang berjumlah empat orang, seringkali datang berkunjung untuk melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan data keuangan di PT X. Mereka berkunjung untuk melakukan pemeriksaan setiap hari selama bulan Oktober dan November tahun 2022.<sup>13</sup>

Berdasarkan teori yang digunakan pada penelitian ini salah satu unsur pendorong terjadinya kecurangan akuntansi adalah tekanan menurut teori *fraud pentagon*, *Crowe Horwath* 2011. *Horwath* menyebutkan bahwa adanya tekanan baik ekonomi maupun nafsu semata, karena kompensasi yang tidak memadai atau pekerjaan yang membosankan dapat mendukung insiden-insiden kecurangan oleh para karyawan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pegawai yang mengalami ketidakpuasan dengan kompensasinya cenderung mencari penghasilan lain, yang dalam hal ini mencari penghasilan lain dengan melakukan korupsi. Oleh karena itu, variabel kesesuaian kompensasi diprosikan sebagai elemen dari tekanan. Unsur kedua yang menjadi penyebab kecurangan yaitu kesempatan. *Horwath* dalam teori *fraud pentagon* menyatakan jika seseorang merasakan adanya kesempatan karena lemahnya pengendalian internal dan ia memiliki kemampuan atau kekuatan untuk memanfaatkan kesempatan itu, maka dengan begitu seseorang dapat melakukan kecurangan akuntansi. Adanya sistem pengendalian internal yang baik diyakini akan mempersempit atau mengurangi peluang dan kesempatan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengguna variabel independen yaitu kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal serta variabel dependen yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi.

Selain itu terdapat perbedaan pendapat dari peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang pernah dilakukan Sunaryo Tahun 2019, Mengenai pengaruh kesesuaian kompensasi, sistem informasi akuntansi dan keefektifan pengendalian

---

<sup>13</sup> Reihan, "Deskripsi Kantor PT X", *Wawancara* (Lampung, 8 Januari 2023).

internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil yang dilakukan yaitu bahwa kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Selanjutnya penelitian yang pernah dilakukan Nurul Tahun 2020, Mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap deteksi kecurangan: pada PT. Pegadaian cabang palopo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ratna pada Tahun 2020, Mengenai pengaruh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dan penelitian yang dilakukan Nazra Tahun 2018, pengaruh sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi studi pada PT pegadaian di kota Banda Aceh. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

Penelitian ini memilih kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal sebagai variabel independen. Variabel-variabel ini dipilih karena dianggap oleh peneliti merupakan dasar kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi yang dapat dikendalikan dan dicegah. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi pada PT X)”** dan terdapat pula perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan yaitu penelitian ini menggunakan analisis ekonomi Islam dalam meneliti setiap variabelnya.

## **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

- a. Masih adanya kecurangan akuntansi di Indonesia yang dilakukan oleh karyawan PT A
- b. Sering adanya kunjungan pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh tim SPI (Satuan Pengawas Internal) ke PT X
- c. Adanya perbedaan hasil antara penelitian terdahulu dengan variabel penelitian yang sama dan subjek pada karyawan PT A.

## **2. Batasan Masalah**

Sesuai identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan batasan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal. Sedangkan variabel dependen adalah kecenderungan kecurangan akuntansi.
- b. Peneliti hanya mengambil data berdasarkan kuesioner yang disebarakan diisi oleh karyawan PT X
- c. Peneliti menetapkan objek yang diteliti adalah Kantor PT X yang ada di Lampung, yaitu karyawan yang bekerja di bidang keuangan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di PT X?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di PT X?
3. Apakah kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di PT X?

4. Bagaimana kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dalam perspektif ekonomi Islam di PT X?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di PT X
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di PT X
3. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di PT X
4. Untuk mengetahui kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dalam perspektif ekonomi islam di PT X

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan  
Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori akuntansi khususnya dalam bidang akuntansi mengenai Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan pengendalian internal terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Bagi Objek Penelitian  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengukuran kinerja perusahaan khususnya dalam melihat pengaruh kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian- penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan adalah :

**Tabel 1.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti / Tahun/ Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu
1	Harum Nazra Fazini (2018)  Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada PT Pegadaian (Persero) Di Kota Banda Aceh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi (Y) PT. Pegadaian (Persero) di Kota Banda Aceh,</li> <li>• Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi</li> </ul>	adanya perbedaan variabel dalam penelitian yaitu sumber daya manusia menggunakan jenis data berupa data primer dan data sekunder  adanya perbedaan pada objek penelitian yaitu PT pegadaian kovensiaonal <sup>14</sup>

<sup>14</sup> Harum Nazra Fazini and Suparno, "Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada PT Pegadaian

2	<p>I Kadek Agus Aditya Kusuma, Ni Luh Putu Mita Miati, A.A. Putu Mirah urnama Sari, I Gede Agung Wira Pertama (2022)</p> <p>Pengaruh efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Audit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pengendalian internal dapat mempengaruhi peningkatan kecenderungan kecurangan akuntansi</li> <li>• Kompensasi yang memuaskan menunjukkan adanya hubungan negatif dengan tren kecurangan akuntansi</li> </ul>	<p>adanya perbedaan yaitu penelitian ini menambahkan audit internal sebagai variabel pemoderasi.</p> <p>Teknik analisis data menggunakan model partial last square dengan bantuan aplikasi Smart PLS 3.0</p> <p>Adanya perbedaan</p>

	Internal sebagai Variabel Pemoderasi di LPD Se-Kabupaten Karangasem		pada objek yaitu Lembaga Perkreditan Desa <sup>15</sup>
3	Animah (2018)  Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada <i>Travel Agent</i> di Kota Mataram)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi</li> <li>• pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi,</li> </ul>	Adanya perbedaan variabel dalam penelitian sistem informasi akuntansi  Adanya perbedaan pada objek penelitian yaitu objek penelitian pada <i>Travel Agent</i> di Kota Mataram <sup>16</sup>

<sup>15</sup> I Kadek Agus et al., “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Audit Internal Sebagai Variabel Pemoderasi Di LPD Se-Kabupaten Karangasem,” *Jurnal Ilmiah ...* 12, no. 1 (2022): 324–29, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/46888%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/download/46888/22740>.

<sup>16</sup> Animah., “Efektivitas Pengendalian Internal”, Vol. 17 No. 2 (2018), h. 37–84,.



4	<p>A. Nadya Nurul Fadila (2020)</p> <p>Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan: Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap deteksi kecurangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap deteksi kecurangan adalah sebesar 62.3% dan sisanya 37.7% dipengaruhi oleh konstruk lain di luar dari penelitian ini</li> </ul>	<p>Adanya perbedaan yaitu menggunakan satu variabel saja yaitu variabel pengendalian internal saja</p> <p>Adanya perbedaan pada objek penelitian yaitu PT pegadaian konvensional yaitu PT. Pegadaian (Persero) Cabang Palopoyang</p> <p>Metode analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah Smart PLS 3 versi 3.2.8<sup>17</sup></p>
---	--	---	---

---

<sup>17</sup> Fadila, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan: Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo."

5	<p>Karsam Sunaryo (2019)</p> <p>Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi</li> <li>• Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi</li> <li>• Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi</li> </ul>	<p>Adanya perbedaan variabel dalam penelitian yaitu , sistem informasi akuntansi</p> <p>Adanya perbedaan pada objek penelitian yaitu PT pegadaian kovensiaonal<sup>18</sup></p>
---	--	---	---

## H. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi emang mudah dipahami dan memenuhi syarat penulisan maka penyusunannya dibagi dalam beberapa tahapan di mana suatu BAB dengan BAB yang lain merupakan satu alur yang saling berkaitan sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut

---

<sup>18</sup> Karsam Sunaryo, "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi," *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 11, no. 1 (2019): 71–84, <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16031>.

**BAB I: PENDAHULUAN**

Pada BAB ini berisi uraian mengenai Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada BAB ini berisi uraian mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian dan pengajuan hipotesis landasan teori dalam penelitian ini meliputi Teori *Fraud Pentagon*, kesesuaian kompensasi, pengendalian internal dan kecenderungan kecurangan akuntansi.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada BAB ini berisi uraian mengenai Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian dan Model Pengukuran

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan inn menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisisnya.

**BAB V: PENUTUP**

Pada BAB ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan dan juga saran yang diberikan oleh penulis yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori *Fraud Pentagon*

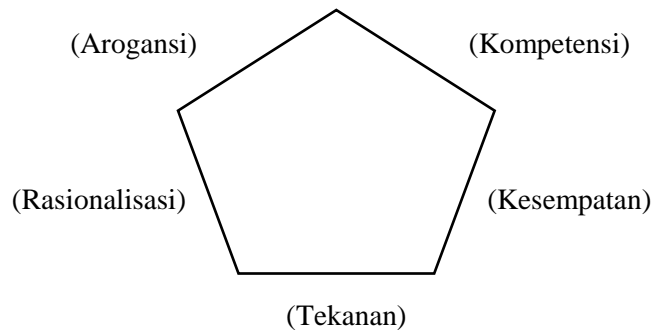
Teori fraud dicetuskan pertamakali oleh *Dr. Donald R. Cressy*, 1953. Dalam teori segitiga, pelaku *fraud* didukung oleh segitiga unsur yaitu adanya tekanan, kesempatan, dan *rasionalisasi*.<sup>19</sup> Selanjutnya teori ini dikembangkan menjadi *Fraud Diamond Theory*, *David T. Wolfe dan Dana R. Hermanson*, 2004. Memperkenalkan elemen baru dalam *fraud triangle*, yaitu kemampuan (*capability*). Dia menganggap bahwa kemampuan merupakan salah satu unsur yang penting ketika seseorang melakukan *fraud*. Bisa saja seseorang memiliki kesempatan, tekanan dan *rasionalisasi*, namun jika pelaku tidak memiliki kemampuan maka sulit baginya untuk melakukannya. *Diamond theory* menggambarkan keempat elemen tersebut saling terkait dan kemampuan (*capability*) memberikan kontribusi utama sebagai penyebab terjadinya *fraud* sehingga perlu dinilai atau ditinjau secara eksplisit dan terpisah. Dengan begitu, teori ini memberi sudut pandang yang lebih luas dari sisi *opportunity* dimana faktor situasi dan lingkungan ikut dipertimbangkan dalam standar pemeriksaan.

Pada tahun 2011, *Crowe Horwath* mencetuskan teori *fraud pentagon*, teori ini memperluas teori *fraud triangle* dua elemen yaitu kompetensi dan arogansi. Perbedaan nyata antara *fraud triangle*, *diamond fraud* dan *fraud pentagon* adalah dalam *fraud triangle* dan

---

<sup>19</sup>D R Cressy, *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement* (Free Press, 1953),  
<https://books.google.co.id/books?id=XIOAAAAIAAJ>.

*diamond fraud* berfokus pada kecurangan yang dilakukan pada tingkat manajemen tingkat menengah sedangkan *fraud pentagon* mempunyai skema kecurangan yang lebih luas dan menyangkut manipulasi yang dilakukan oleh CEO atau CFO.<sup>20</sup> Di bawah ini adalah gambar dari *fraud pentagon*:



Gambar 1. Teori *fraud pentagon*

Unsur-unsur yang terkandung dalam *fraud pentagon* yaitu

1. Arogansi merupakan sifat kurangnya hati nurani yang merupakan sikap superioritas atau adanya sifat congkak pada seseorang yang percaya bahwa pengendalian internal tidak dapat diberlakukan secara pribadi. Kesombongan ini muncul dari keyakinan bahwa dirinya mampu melakukan kecurangan dan kontrol yang ada tidak dapat menimpa dirinya sehingga pelaku kecurangan biasanya berpikir bebas untuk melakukan kecurangan tanpa takut adanya sanksi yang akan menjeratnya.
2. Kompetensi merupakan kemampuan karyawan untuk menembus pengendalian internal yang ada di perusahaannya, mengembangkan strategi

---

<sup>20</sup> A A Arens et al., *Auditing and Assurance Services*, (Pearson Education, 2018), tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=RcXCCwAAQBAJ> (2010).

penggelapan yang canggih, dan mampu mengendalikan situasi sosial yang mampu mendatangkan keuntungan baginya dengan cara mempengaruhi orang lain agar bekerja sama dengannya

3. Kesempatan yaitu kontrol yang lemah memberikan kesempatan bagi seseorang untuk melakukan penipuan. Terbukanya kesempatan dikarenakan si pelaku percaya bahwa aktivitas mereka tidak akan terdeteksi. Andaikan tindakan tersebut diketahui, maka tidak akan ada tindakan serius untuk menanggapi hal tersebut. Peluang biasanya terkait dengan lingkungan dimana perbuatan itu akan terjadinya, hal ini disebabkan karena pengendalian internal yang lemah pengawasan manajemen yang kurang memadai, dan prosedur yang dijalankan tidak jelas.
4. Tekanan yaitu dengan adanya motivasi untuk melakukan dan menyembunyikan penipuan yang dilakukan. Seseorang melakukan penggelapan uang perusahaan karena adanya tekanan yang menghimpitnya, tekanan itu dapat berupa adanya kebutuhan mendesak yang harus segera diselesaikan (tekanan keuangan) dan hal ini tidak dapat dibagikan kepada orang lain. Masalah tersebut akan ditutup rapat-rapat oleh orang bersangkutan dan menjadi permasalahan yang non-hareable baginya.
5. Rasionalisasi yaitu dengan adanya pemikiran untuk membenarkan kecurangan yang sudah terjadi. Rasionalisasi merupakan pembenaran terhadap tindakan yang akan dilakukan. Para pelaku kecurangan biasanya akan mencari berbagai alasan yang rasional untuk mengidentifikasi tindakan mereka. rasionalisasi diperlukan untuk mencerna perilakunya yang melawan hukum untuk tetap

mempertahankan jati dirinya sebagai orang yang dipercaya.<sup>21</sup>

## 2. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

### a. Pengertian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Kecurangan akuntansi adalah upaya atau tindakan yang dilakukan secara sengaja akibat adanya kesempatan atau dorongan tertentu dengan melakukan manipulasi akuntansi pada laporan keuangan, korupsi atau penyalahgunaan aset yang berdampak buruk bagi keberlanjutan entitas. Kecurangan akuntansi dalam organisasi akan menimbulkan data laporan keuangan perusahaan menjadi tidak objektif sehingga terjadi kesalahan oleh pengguna informasi dalam menentukan keputusan. Kecurangan akuntansi juga dapat diartikan sebagai penggunaan jabatan seseorang untuk memperkaya diri sendiri dengan menggunakan atau memanfaatkan sumber daya organisasi di tempatnya bekerja yang sengaja dilakukan atau dikelirukan.<sup>22</sup>

Terdapat tiga unsur dalam fraud, yaitu:

- a. *Conversion* : yang berarti menipu, merekayasa, membohongi, dan lainnya. Dalam hal ini, fraud dimulai dengan adanya niat jahat untuk melakukan manipulasi dan rekayasa atas suatu kondisi demi kepentingan pribadi dan kelompok yang dapat merugikan pihak lain;
- b. *Concealment* : yang berarti menyembunyikan atau terjadinya pembelokan. Karena fraud merupakan salah satu bentuk kejahatan maka tentunya para pelaku tidak ingin diketahui oleh pihak lainnya. Para pelaku melakukan

---

<sup>21</sup> Fadila, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan: Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo."

<sup>22</sup> F Zamzami et al., *Sistem Informasi Akuntansi* (UGM PRESS, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=tTMXEAAAQBAJ>.

nepotisme dan berkolusi untuk menyembunyikan kejahatannya agar perbuatan tersebut tidak diketahui oleh pihak luar. Karena apabila perbuatan tersebut sampai diketahui pihak luar maka akan menimbulkan sanksi yang berat bagi mereka;

- c. *Theft* : yang berarti mengambil kekayaan secara tidak sah. Manipulasi, penipuan dan rekayasa yang telah dilakukan secara sembunyi-sembunyi tentunya dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan finansial secara tidak sah.<sup>23</sup>

#### **b. Klasifikasi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

*The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) atau Asosiasi Pemeriksa Kecurangan Bersertifikat merupakan organisasi profesional bergerak di bidang pemeriksaan kecurangan yang berkedudukan di Amerika Serikat dan mempunyai tujuan untuk memberantas kecurangan, mengklasifikasikan kecurangan akuntansi dalam tiga kelompok berdasarkan perbuatan, yaitu:

1. Penyimpangan atas Aset (*Asset Misappropriation*)  
Penyalahgunaan/pencurian aset atau harta perusahaan atau pihak lain. Ini merupakan bentuk fraud yang paling mudah dideteksi karena sifatnya yang tangible atau dapat diukur/dihitung (defined value).
2. Pernyataan Palsu atau Salah Pernyataan (*Fraudulent Statement*)  
Tindakan yang dilakukan oleh pejabat atau eksekutif suatu perusahaan atau instansi pemerintah untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan

---

<sup>23</sup> R A Supriyono, U G M Press, and G M U Press, *Akuntansi Keperilakuan* (UGM PRESS, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=t8RiDwAAQBAJ>.



(*financial engineering*) dalam penyajian laporan keuangannya untuk memperoleh keuntungan atau mungkin dapat dianalogikan dengan istilah *window dressing*.

### 3. Korupsi (*Corruption*)

Jenis fraud ini yang paling sulit dideteksi karena menyangkut kerja sama dengan pihak lain seperti suap dan korupsi. Kecurangan jenis ini yang terbanyak terjadi di negara-negara berkembang yang penegakan hukumnya lemah dan masih kurang kesadaran akan tata kelola yang baik sehingga faktorintegritasnya masih dipertanyakan. Korupsi sering kali tidak dapat dideteksi karena parapihak yang bekerja sama menikmati keuntungan. Termasuk didalamnya adalah penyalahgunaan wewenang/konflik kepentingan (*conflict of interest*), penyuapan (*bribery*), penerimaan yang tidak sah/illegal (*illegal gratuities*), dan pemerasan secara ekonomi (*economic extortion*).

Sedangkan dalam sektor pemerintahan semua jenis fraud dapat terjadi pada sektor pemerintahan, akan tetapi yang paling sering terjadi adalah korupsi. Korupsi berasal dari bahasa latin, *Corruptio-Corruptere* yang artinya busuk, rusak, mengenyahkan, memutarbalik atau menyogok. Secara harfiah korupsi adalah perilaku pejabat publik, baik politisi ataupun pegawai negeri, yang secara tidak wajar dan tidak legal memperkaya diri atau memperkaya mereka yang dekat dengannya, dengan menyalahgunakan kekuasaan publik yang dipercayakan kepada mereka.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Dr. Tarjo et al., *Akuntansi Forensik Dalam Referensi Analisis Transaksi Fraud Keuangan* (Jakad Media Publishing, n.d.), [https://books.google.co.id/books?id=%5C\\_tpfEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=%5C_tpfEAAAQBAJ).

**c. Indikator Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyebutkan bahwa indikator untuk kecenderungan kecurangan akuntansi pada bentuk kecurangan laporan keuangan diambil dari SPAP 2011 Seksi 316 adalah :

1. Kecenderungan untuk melakukan manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukung lainnya.

Individu atau organisasi biasanya melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi pada sebuah instansi dengan tindakan manipulasi bukti-bukti transaksi seperti menggunakan bukti transaksi yang isi dan nominalnya tidak sesuai dengan transaksi yang sesungguhnya. Melakukan pemalsuan dokumen-dokumen transaksi dan dokumen-dokumen pendukung, hingga melakukan pencatatan pada jurnal dengan tidak benar dan tidak sesuai dengan aturan akuntansi yang ada.

2. Kecenderungan untuk melakukan penyajian yang salah atau penghilangan.

Untuk kepentingan individu atau organisasi tertentu biasanya individu atau organisasi tersebut dengan saja melakukan salah saja tau salah mencatat seperti menambah nominal transaksi.

3. Kecenderungan untuk melakukan salah menerapkan prinsip akuntansi secara sengaja.

Individu atau organisasi juga biasanya dengan sengaja melakukan penerapan prinsip akuntansi yang salah, seperti asumsi pencatatan jumlah dan klasifikasi pencatatan transaksi.

4. Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penyalahgunaan/penggelapan) terhadap aktiva yang membuat organisasi membayar barang/jasa yang tidak diterima.

Hal tersebut dilakukan dengan cara merekayasa suatu transaksi yang sebenarnya tidak benar-benar terjadi sehingga menimbulkan kerugian yang ditanggung organisasi.

5. Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva dan disertai dengan catatan atau dokumen palsu dan dapat menyangkut satu atau lebih individu di diantara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.

Hal tersebut dilakukan untuk menutupi suatu transaksi yang tidak semestinya terjadi yang terjadi terhadap aktiva dengan cara memanipulasikan dokumen, penggelapan, hingga menghilangkan dokumen transaksi yang dilakukan dengan kerja sama bersama pihak lain yang terlibat.<sup>25</sup>

#### **d. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam Persepektif Islam**

Dalam Ekonomi Islam, kecurangan ada berbagai macam salah satunya yaitu kecurangan dalam takaran dan timbangan. Islam menjelaskan bahwa suatu keadilan dan kebenaran itu dilambangkan dengan neraca. Sebagaimana dalam Al-Qur'an diperintahkan untuk jujur dalam hal takaran dan timbangan serta neraca yang benar. Sebagaimana firman Allah:

الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ (٢) وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ (٣)

Artinya: “2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. 3. dan apabila mereka menakar atau

---

<sup>25</sup> P I Z Nur Lazimatul Hilma Sholehah, *KECURANGAN AKUNTANSI: Ditinjau Dari Pengendalian Internal, Moralitas Dan Personal Culture* (CV AA. RIZKY, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=-P7vDwAAQBAJ>.

*menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”* (QS.Al Muthafifin ayat : 2-3)<sup>26</sup>

Dalam dua ayat di atas, Allah menjelaskan mereka yang berbuat curang itu adalah orang-orang yang apabila menerima takaran atau timbangan dari orang lain, mereka minta takaran itu dicukupkan dan dipenuhi sehingga tidak berkurang sedikitpun. Sedangkan apabila mereka menakar sesuatu dengan alat takar, mereka mengurangi takaran secara sengaja dengan cara licik agar tidak diketahui. Hal ini sangat merugikan orang lain, dan harta yang diperoleh hukumnya haram.<sup>27</sup>

### 3. Kesesuaian Kompensasi

#### a. Pengertian Kompensasi

Kompensasi adalah segala sesuatu yang di konstitusikan atau dianggap sebagai balas jasa/ ekuivalen. Kompensasi merupakan hal yang berpengaruh terhadap perilaku karyawan, seseorang cenderung akan berperilaku curang untuk memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri. Biasanya karyawan akan melakukan kecurangan karena ketidakpuasan atau kekecewaan dengan hasil atau kompensasi yang mereka terima atas apa yang telah dikerjakan. Dengan kompensasi yang sesuai, diharapkan dapat meminimalisasikan tindakan kecurangan dan dapat memberikan motivasi kepada karyawan dalam bekerja, sehingga mendorong mereka untuk memberikan yang terbaik bagi tempat mereka bekerja.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Mia Dwi Setiawahyu, “Kecurangan Dalam Muamalah Menurut Al-Qur’ an Perspektif Tafsir Al-Munir,” *Literasi Tafsir, Hadist, Dan Filologi* 1, no. 1 (2022): 48–67.

<sup>27</sup> Al-Mutafifin Ayat 2-3’ <<https://quran.kemenag.go.id/surah/20>> [accessed 15 October 2023].

<sup>28</sup> Kenneth A. Merchant, *Sistem Pengendalian Manajemen*, ed. Muhammad Masykur, Ke-3 (JAKARTA: Salemba Empat, 2014).

## **b. Macam-macam Kompensasi**

Menurut Dessler, menyebutkan dua komponen kompensasi, yaitu: pembayaran keuangan langsung dalam bentuk gaji, upah, insentif, serta pembayaran tidak langsung dalam bentuk tunjangan seperti asuransi dan uang liburan.

- a) Gaji, sebagai salah satu aspek atau komponen kompensasi terkait dengan analisis gaji dimana karyawan dibayar secara sistematis atas usaha-usaha yang disumbangkan kepada organisasi.
- b) Upah, merupakan imbalan finansial langsung yang diberikan kepada para pekerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Kesesuaian pemberian upah karyawan dapat memberikan dampak yang diharapkan yang akan memperkuat tingkah laku.
- c) Insentif, sebagai perangsang atau pendorong yang diberikan secara sengaja kepada para pekerja agar dalam diri pekerja timbul semangat yang lebih besar untuk berprestasi dalam organisasi.
- d) Tunjangan, adalah untuk membuat karyawan mengabdikan hidupnya pada organisasi dalam jangka panjang. Dalam rangka pencapaian tujuan itu, maka tunjangan dapat diklasifikasikan dalam beberapa jenis, yaitu:
  - 1) Pembayaran untuk waktu tidak bekerja, yang mencakup periode istirahat yang dibayar, periode makan siang yang dibayar, waktu bersiap-siap, cuti dan hari-hati libur.
  - 2) Perlindungan terhadap berbahaya, misalnya: penyakit, keadaan cedera, hutang, pengangguran, ketidakmampuan bekerja secara tetap, usia lanjut dan kematian.

- 3) Pelayanan terhadap karyawan, misalnya: perumahan, makanan, nasihat, rekreasi dan sebagainya.
- 4) Pembayaran yang dituntut oleh hukum, misalnya: kompensasi pengangguran, asuransi kompensasi pekerja, asuransi usia lanjut dan janda yang ditinggalkan di bawah jaminan sosial dan perawatan kesehatan.<sup>29</sup>

### c. Tujuan dan Manfaat Kompensasi

Pemberian kompensasi dalam suatu organisasi harus diatur sedemikian rupa sehingga membentuk sistem yang baik. Tujuan pemberian kompensasi antara lain:

- a) Memperoleh personil yang berkualifikasi
- b) Mempertahankan karyawan yang ada
- c) Menjamin keadilan
- d) Penghargaan terhadap perilaku yang diinginkan
- e) Mengendalikan biaya
- f) Mengikuti aturan hukum

Adapun pendapat lain, tujuan pemberian kompensasi (balas jasa) antara lain adalah sebagai ikatan kerja sama, kepuasan kerja, pengadaan efektif motivasi, stabilitas karyawan, disiplin, serta pengaruh serikat buruh dan pemerintah.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Dr. Iin Rosini, *Sistem Pengendalian Manajemen Berorientasi Keberlanjutan* (Penerbit Adab, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=ouYREAAAQBAJ>.

<sup>30</sup> I G A Rai, *Audit kinerja pada sektor publik: konsep, praktik, studi kasus*, (Salemba Empat, 2018), tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=duY3I7kfkXoC> (2018).

#### **d. Indikator Kompensasi**

Menurut Simamora, indikator untuk mengukur kompensasi karyawan diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a) Upah dan gaji, Upah adalah basis bayaran yang seringkali digunakan bagi para pekerja produksi dan pemeliharaan. Upah pada umumnya berhubungan dengan tarif gaji perjam dan gaji biasanya berlaku untuk tarif bayaran tahunan, bulanan atau mingguan.
- b) Insentif adalah tambahan kompensasi di atas atau di luar gaji atau upah yang diberikan oleh perusahaan.
- c) Bonus adalah sejumlah pendapatan tambahan yang diberikan perusahaan di luar upah dan gaji karyawan sebagai hadiah karena telah melakukan pekerjaan dengan baik.
- d) Tunjangan adalah bentuk kompensasi non-gaji seperti program pensiun, liburan yang ditanggung perusahaan, dan tunjangan lainnya yang berhubungan dengan kepegawaian.
- e) Asuransi berperan meningkatkan kesejahteraan karyawan seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan lainnya.
- f) Fasilitas adalah pada umumnya berhubungan dengan kenikmatan seperti mobil perusahaan, akses pesawat perusahaan, tempat parkir khusus dan kenikmatan yang diperoleh karyawan.<sup>31</sup>

#### **e. Kompensasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

Kompensasi atau yang sering disebut dengan gaji atau upah, dalam fiqh muamalah dikenal dengan

---

<sup>31</sup> B Nasution and A S Nasution, *Kompensasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan* (PT Inovasi Pratama Internasional, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=5-aWEAAQBAJ>.

istilah ijarah yang berasal dari kata *al-ajru*. Ijarah secara etimologi berasal dari kata *ajara-ya juru* yang berarti imbalan atau kompensasi yang diberikan atas hasil dari pekerjaan yang dikerjakan. Jumhur lama fiqih berpendapat bahwa *ijarah* adalah “menjual manfaat dan yang boleh disewakan adalah manfaat bukan bendanya”.

Islam juga memandang kompensasi (upah) merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha. Bahkan dalam sebuah Hadits disebutkan yang artinya “bayarlah upah (kerja) mereka sebelum kering keringatnya”. Dari hadits tersebut dapat disimpulkan bahwa Islam sangat mengedepankan kompensasi adalah hak utama seorang pekerja karena pekerjaan yang telah dilakukan dan pemberi kerja wajib untuk membayar upah pekerja tersebut dengan segera dan nilai yang pantas.<sup>32</sup>

Upah dalam Islam dikaitkan dengan imbalan yang diterima seseorang yang bekerja baik imbalan dunia (financial maupun nonfinansial), maupun imbalan akhirat (pahala sebagai investasi akhirat). Firman Allah yang berbunyi:

عَمَلًا أَحْسَنَ مَنْ أَجْرَ نُضِيعَ لَا إِنَّا الصَّلِحَاتِ وَعَمَلُوا ءَامَنُوا الَّذِينَ إِنَّ

Artinya “*Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyangkal pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan yang baik*”(QS. Al Kahfi : 30).

Hal ini termasuk salah satu prinsip ekonomi islam yaitu Adl (Keadilan), bersikap adil dalam ekonomi tidak hanya didasarkan pada ayat-ayat Al-qur’an atau sunnah Rasul tapi juga berdasarkan pada pertimbangan hukum alam dimana amalan diciptakan berdasarkan atas prinsip keseimbangan dan keadilan dalam ekonomi

---

<sup>32</sup> R A Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*, (Arjasa Pratama, 2020), tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=GLYHEAAQBAJ> (2020).



bisa diterapkan dalam pemberian kompensasi kepada karyawan yang bekerja. Kompensasi yang sesuai menjadi bagian yang sangat penting bagi kinerja karyawan serta keberhasilan organisasi. Yang menyatakan bahwa insentif, pengawasan serta sistem yang berjalan dengan baik dapat mencegah perilaku tidak etis manajemen perusahaan. Di dalam Islam kompensasi haruslah diberikan kepada karyawan sebagai imbalan yang telah dijanjikan oleh para pemberi kerja, pemberi kerja akan mendapatkan hasil dari pekerjaan yang telah selesai dikerjakan sedangkan pekerja akan mendapatkan upah atau kompensasi dari tenaga yang telah dikeluarkannya.<sup>33</sup>

#### **4. Pengendalian Internal**

##### **a. Pengertian Pengendalian Internal**

Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Yang dimaksud dengan ketentuan disini bisa saja meliputi peraturan di bidang perpajakan pasar modal, hukum bisnis, undang-undang anti korupsi dan sebagainya.<sup>34</sup> Demikian juga pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun finansial

---

<sup>33</sup> Prof. Dr. Veith Rivai Zainal, *ISLAMIC HUMAN CAPITAL MANAGEMENT* (Jakarta: Rajawali, 2018).

<sup>34</sup> Hery, *Akuntansi Dasar 1 Dan 2*, ed. Adi Pramono, ke-3 (JAKARTA: Kompas Gramedia, 2018).

perusahaan telah berjalan sesuai prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen.<sup>35</sup>

Dengan adanya atau penerapan sistem pengendalian internal secara ketat maka diharapkan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya maksimalisasi profit. Bahkan tidak hanya dari segi operasional saja yang akan berjalan dengan tertib dan baik sesuai prosedur, akan tetapi dari segi finansial perusahaan juga dapat lebih ter-monitor dengan baik. Pada dasarnya, faktor efisiensi dan efektifitas unit/perusahaan merupakan dua hal yang juga merupakan sasaran dari diterapkannya pengendalian internal, karena kalau pengendalian internal tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, maka kemungkinan besar (hamper dapat dipastikan) akan timbul yang namanya inefisiensi (pemborosan sumber daya), yang pada akhirnya tentu saja hal ini hanya akan membebani tingkat profitabilitas (keuntungan) perusahaan.<sup>36</sup>

#### **b. Tujuan Pengendalian Internal**

Tujuan dari pengendalian internal tidak lain adalah untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa<sup>37</sup> :

- a) Aset yang dimiliki oleh perusahaan telah diamankan sebagaimana mestinya dan hanya digunakan untuk kepentingan individu (perorangan) oknum karyawan tertentu. Dengan demikian, pengendalian internal diterapkan agar supaya seluruh asset perusahaan dapat terlindungi dengan baik dari tindakan penyelewengan,

---

<sup>35</sup> Yuha Nadhirah Rifan, Dinda Fali, Qintharah, "Pengaruh Kualitas Audit Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2018," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 12, no. 83 (2021): 55–68.

<sup>36</sup> Hery, *Akuntansi Dasar 1 Dan 2*.

<sup>37</sup> Siti Kurnia Rahayu, *AUDITING Konsep Dasar Dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*, Ke-1 (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013).

pencurian, dan penyalahgunaan yang tidak sesuai dengan wewenangnya dan kepentingan perusahaan.

- b) Informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat dan dapat diandalkan. Ini dilakukan dengan cara memperkecil resiko baik atas salah saji laporan keuangan yang di sengaja (kecurangan) maupun yang tidak disengaja (kelalaian).

### c. Indikator Pengendalian Internal

Menurut *committee of sponsoring organization of the threadway commission (COSO)* pengendalian internal terdiri dari komponen<sup>38</sup> yaitu:

#### a) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan Lingkungan perusahaan yang mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnyapengendalian yang ada di organisasi tersebut. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap lingkungan pengendalian adalah filosofi manajemen (manajemen tunggal dalam persekutuan atau manajemen bersama dalam perseroan) dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, serta praktek kepersonaliaan. Lingkungan pengendalian ini amat penting karena menjadi dasar keefektifan unsur- unsur pengendalian intern yang lain. Komponen ini meliputi sikap manajemen di semua tingkatan secara umum dan konsep kontrol secarakhusus, hal ini mencakup etika, kompetensi, serta integritas, dan kepentingan terhadap kesejahteraan sosial.

---

<sup>38</sup> R R Moeller, *Executive's Guide to COSO Internal Controls: Understanding and Implementing the New Framework*, Wiley Corporate F&A (Wiley, 2013), tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=GZs3AaAAQBAJ> (2013).

b) Penilaian Risiko / Pemeriksaan Fisik

Manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai resiko yang di hadapi oleh perusahaan. Suatu resiko yang telah diidentifikasi dapat dianalisa dan di evaluasi sehingga dapat diperkirakan intensitas dan tindakan yang dapat meminimalkannya.<sup>39</sup>

c) Prosedur Pengendalian

Prosedur pengendalian merupakan berbagai proses upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan. Prosedur pengendalian meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) personil yang kompeten, mutasi tugas dan cuti wajib; (2) pelimpahan tanggung jawab; (3) pemisahan tanggung jawab untuk kegiatan terkait; dan (4) pemisahan fungsi akuntansi, penyimpanan aset dan operasional.

d) Sistem Informasi dan Komunikasi

Merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian intern perusahaan. Sistem Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian dan monitoring diperlukan oleh manajemen sebagai pedoman operasional dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum dan peraturan-peraturanyang berlaku pada perusahaan.

e) Pemantauan

Pemantauan terhadap sistem pengendalian intern akan menentukan kekurangan serta meningkatkan efektifitas pengendalian. Pengendalian intern dapat di monitor dengan baik dengan cara penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen. Usaha pemantauan yang terakhir dapat dilakukan dengan cara mengamati perilaku karyawan

---

<sup>39</sup> S.E.M.S. Hery, *Auditing 1: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi* (Prenada Media, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=2hQvDwAAQBAJ>.

atau tanda-tanda peringatan yang diberikan oleh sistem akuntansi.<sup>40</sup>

#### d. Pengendalian Internal Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Pengendalian atau pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang bengkok, memperbaiki yang salah, dan mengembalikan ke jalan yang benar (*Shirathulmustaqim*). Pengawasan (*control*) dalam Islam terbagi dua. Pertama, pengawasan yang berasal dari luar diri sendiri, berupa pengawasan yang diatur dalam mekanisme kontrol di organisasi atau perusahaan. Kedua, pengawasan yang berasal dari diri sendiri (*selfcontrol*).<sup>41</sup>

Pertama: pengendalian yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Kedua: pengendalian yang berasal dari luar diri sendiri, seperti yang dilakukan sistem pada sebuah lembaga atau institusi melalui pengawasan di dalam pengendalian intern memiliki beberapa landasan, diantaranya.<sup>42</sup> Terdapat pada firman-Nya Al-Quran surat Al-Mujadilah ayat 7 yang berbunyi:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ  
 مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا أَدْنَى  
 مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا أَطُّعْتُمْ يَنْتَبِهُوا يَوْمَ  
 الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

<sup>40</sup> R R Moeller, *Executive's Guide to COSO Internal Controls: Understanding and Implementing the New Framework*, Wiley Corporate F&A (Wiley, 2013)

<sup>41</sup> S.E.M.S. Dr. Aida Nahar, S.E.M.C.P.D.A. Prof. Anis Chariri, and M.S.P.D.A. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, *Pengendalian Manajemen Berbasis Ahlussunnah Wal Jama'ah* (UNISNU PRESS, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=jHpPEAAAQBAJ>.

<sup>42</sup> Ahmad Mujahidin, *EKONOMI ISLAM*, 5th ed. (Jakarta: Erlangga, 2019).

*“Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dialah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu”*(QS. Al-Mujadilah: 7).

Dalam tafsiran Ibnu Katsir menerangkan bahwa sesungguhnya Allah SWT mengetahui segala sesuatu. Allah SWT selalu melakukan pengawasan terhadap hambanya, Allah mengetahui apa yang ada di langit maupun di bumi dan yang dilakukan oleh hambaNya. Tidak ada pembicaraan rahasia, Allah maha mengetahui segalanya. Pengawasan dalam Islam dilakukan untuk meluruskan yang bengkok dan membenarkan yang hak, tujuan melakukan pengawasan adalah untuk mencegah seseorang jatuh terjerumus kepada sesuatu yang salah.<sup>43</sup>

Proses pengendalian dalam Islam dapat dijelaskan dengan menganalogikan proses pengendalian pada manajemen di atas dengan filosofi ajaran Islam. Berdasarkan histori dan filosofi ajaran Islam dari berbagai sumber ilmu pengetahuan, gambaran umumnya adalah sebagai berikut: sebuah pesan dalam hal ini peraturan, ketentuan, ketetapan baik berupa perintah maupun larangan, janji serta hukuman dibuat dan ditetapkan oleh Allah SWT yang ditujukan untuk seluruh manusia. Hal ini menjadi standar utama yang harus dipatuhi oleh seluruh umat manusia.<sup>44</sup>

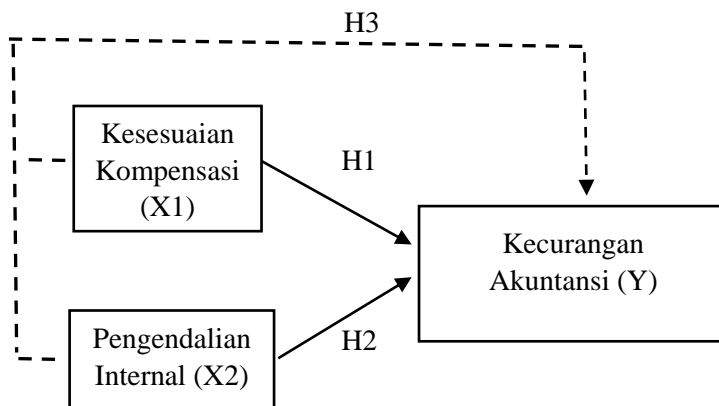
---

<sup>43</sup> *Tafsir Ibnu Katsir*, Tafsir Ibnu Katsir (Pustaka Imam Syafii, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=bMfSoqAiKF0C>.

<sup>44</sup> DR.K.H.Didin Hafidhuddin, *MANAJEMEN SYARIAH DALAM PRAKTIK* (Depok: GEMA INSANI, 2018).

## B. Kerangka pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam penelitian ini tentang pengaruh kesesuaian kompensasi, dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel dependen yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan variabel independennya yaitu kesesuaian kompensasi, dan pengendalian internal.<sup>45</sup> Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Gasis simultan : - - -

Garis Parsial : ———

<sup>45</sup> I.M.L.M. Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Anak Hebat Indonesia (Anak Hebat Indonesia, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ>.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>46</sup>

#### 1. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Beberapa pengalaman menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi yang tidak memadai dapat menurunkan prestasi kerja, motivasi kerja, dan kepuasan kerja karyawan. Kompensasi merupakan alat pengikat perusahaan terhadap karyawannya, faktor penarik bagi calon karyawan dan faktor pendorong seseorang menjadi karyawan. Salah satu unsur pendorong terjadinya kecurangan akuntansi adalah tekanan menurut teori *fraud pentagon*. Horwarth menyebutkan bahwa adanya tekanan baik ekonomi maupun nafsu semata, karena kompensasi yang tidak memadai atau pekerjaan yang membosankan dapat mendukung insiden-insiden kecurangan oleh para karyawan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pegawai yang mengalami ketidakpuasan dengan kompensasinya cenderung mencari penghasilan lain, yang dalam hal ini mencari penghasilan lain dengan melakukan korupsi. Oleh karena itu variabel kesesuaian kompensasi di proksikan sebagai elemen dari tekanan.

Bukti empiris bahwa kesesuaian kompensasi mempunyai pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Fani Maretta, 2019 mengenai Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

---

<sup>46</sup> M Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Media Sains Indonesia, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=Gyg0EAAAQBAJ>.



Penelitian tersebut beranggapan kompensasi yang sesuai dapat menurunkan tindakan kecenderungan kecurangan akuntansi, yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi kompensasi yang diberikan maka tingkat kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi juga akan menurun. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Suwariant, 2020 mengenai Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*) dengan hasil penelitian tersebut yaitu bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian dari Samanto, 2022 mengenai Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Pengendalian Intern, dan *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi dan hasil penelitiannya yaitu kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Selanjutnya ketiga penelitian ini bertolak hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinna Mialitha Purukan, 2018 mengenai Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecurangan Akuntansi dengan hasil penelitian yaitu bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di PT X

## **2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Pengendalian internal merupakan suatu proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas

tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien dengan keandalan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Unsur kedua yang menjadi penyebab kecurangan yaitu kompetensi, arogansi, kesempatan. *horwarth* dalam teori *fraud pentagon* menyatakan kompetensi merupakan kemampuan karyawan untuk mengabaikan pengawasan internal, mengembangkan strategi penyembunyian, dan mengontrol situasi sosial untuk keuntungan pribadinya. Arogansi yaitu sikap superioritas atas hak yang dimiliki dan merasa bahwa pengawasan internal atau kebijakan perusahaan tidak berlaku untuk dirinya. *horwarth* juga menyatakan jika seseorang merasakan adanya kesempatan karena lemahnya pengendalian internal dan ia memiliki kemampuan atau kekuatan untuk memanfaatkan kesempatan itu, maka dengan begitu seseorang dapat melakukan kecurangan akuntansi. Adanya sistem pengendalian internal yang baik diyakini akan mempersempit atau mengurangi peluang dan kesempatan.

Hal ini didukung oleh Penelitian yang pernah dilakukan A. Nadya Nurul, 2020 mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap deteksi kecurangan : pada PT. pegadaian (persero) Cabang Palopo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. I Kadek Agus Aditya Kusuma, Ni Luh Putu Mita Miati, A.A. Putu Mirah urnama Sari, I Gede Agung Wira Pertama, 2022 mengenai Pengaruh efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Audit Internal sebagai Variabel Pemoderasi di LPD Se-Kabupaten Karangasem. Hasil penelitian ini menunjukkan pengendalian internal dapat mempengaruhi peningkatan

kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Suwariyanti, 2020 mengenai Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan hasil penelitian yaitu pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Yuliani, 2018, mengenai pengaruh perilaku tidak etis, pengendalian internal dan budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Harum Nazra, 2018 pengaruh sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi studi pada PT pegadaian (persero) di kota banda aceh. hasil penelitian yang dilakukan yaitu pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di PT X.

### **3. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akunatsni**

Kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal dapat menjadi penyebab seorang karyawan untuk melakukan tindakan kecurangan akuntansi di tempat ia bekerja. Marks dalam teori *fraud pentagon* menyebutkan unsur ketiga yang menjadi pendorong kecurangan akuntansi yaitu pembenaran/*rationalization*. Rasionalisasi menyebabkan pelaku kecurangan mencari pembenaran atas perbuatannya. Rasionalisasi memungkinkan pelaku kecurangan akuntansi untuk

melihat diri mereka sebagai individu yang bertanggung jawab secara moral menjadi dipaksa untuk bertindak tidak etis. Adanya kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal yang kuat dan mendukung standar etis yang tinggi, seharusnya memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap perilaku karyawan. Oleh karena itu variabel kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal secara bersamaan diprosikan sebagai elemen dari *rationalization*.

Hal ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan Karsam Sunaryo, 2019, Mengenai pengaruh kesesuaian kompensasi, sistem informasi akuntansi dan keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil yang dilakukan yaitu bahwa kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal berpengaruh secara bersamaan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Uci Lestasi, 2022 mengenai pengaruh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitiannya yaitu bahwa pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi dan moralitas individu berpengaruh secara bersamaan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian yang pernah dilakukan Fadhil Yamaly, 2022, Mengenai pengaruh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan budaya organisasi terhadap kecurangan akuntansi dengan hasil yaitu bahwa pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dola Ulfa, 2019 mengenai pengaruh keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi dan moralitas individu terhadap

kecenderungan kecurangan akuntansi. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di PT X.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi pada PT X, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di PT X. Hal ini berarti kompensasi yang diberikan dengan sesuai dapat memberikan kepuasan dan motivasi kepada karyawan saat bekerja, sehingga dapat mengurangi tindakan karyawan untuk melakukan kecurangan akuntansi.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di PT X. Kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dikurangi apabila perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih baik. Pemeriksaan fisik atas kekayaan perusahaan seperti kas, persediaan dan lain-lain dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan adanya pengendalian internal yang baik agar tidak terjadi kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di PT X. Dengan begitu besar kecilnya kecenderungan kecurangan akuntansi yang terjadi pada perusahaan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kesesuaian kompensasi dan baik tidaknya pengendalian internal.
4. Kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dalam perspektif ekonomi Islam. Dalam Islam Allah SWT

memerintahkan agar perusahaan dapat menerapkan salah satu prinsip ekonomi islam yaitu prinsip keadilan pada sistem kompensasi sesuai dengan jasa yang diberikan karyawannya secara adil dan layak. Hal tersebut terdapat dalam surah Al-Kahfi ayat 30. Allah SWT juga memerintahkan agar perusahaan menerapkan pengawasan yang baik pada mekanisme perusahaan untuk mencegah terjadinya tindakan yang tidak diinginkan seperti kecurangan. Kecurangan bisa juga berupa kecurangan dalam takaran dan timbangan yang dilakukan manusia dalam berbisnis yang tertuang dalam surah Al-Muthafifiin ayat 2-3.

## **B. Rekomendasi**

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel yaitu kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal. Oleh karena itu, diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang dapat memperkuat terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Selain itu juga, diharapkan untuk dapat memberikan objek yang lain, serta menggunakan indikator yang lebih banyak dari penelitian sebelumnya sehingga hasil akhir dari penelitiannya tidak terkesan monoton.
2. Bagi perusahaan diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi, sehingga tidak akan terjadi hal yang tidak diharapkan nantinya. Seperti harus memperhatikan lagi pembagian kompensasi dan meningkatkan lagi pengendalian internal pada kantor tersebut.

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku :

- Abubakar, Achmad, Hasyim Haddade, Abdul Azis, Sulawesi Barat, and Mamuju Kode. “INTERNALISASI PRINSIP PENGAWASAN ISLAM DALAM MEMINIMALISIR FRAUD DI LINGKUP PEMERINTAHAN Internalization of Principles of Islamic Supervision For Minimize” 5 (2022): 195–202.
- Aksara, P T B. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, 2021. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ> (2021).
- Arens, A A et al. *Auditing and Assurance Services*. Pearson Education, 2010. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=RcXCCwAAQBAJ> (2018).
- Dr. Siska, S.E.M.S.A.C.A. spirituality konsep dalam s.c.c.o.r.e model dan implementasinya pada prediksi kecenderungan kecurangan akuntansi pada organisasi pengelola zakat. Penerbit Adab, 2021. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=M0ZIEAAAQBAJ> (2021).
- Dr. Tarjo, S.E.M.S.C.C.R.P.C.F.E.C.F.A.C.P.A. et al. Akuntansi Forensik dalam Referensi Analisis Transaksi Fraud Keuangan. Jakad Media Publishing, n.d. tersedia pada [https://books.google.co.id/books?id=%5C\\_tpfEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=%5C_tpfEAAAQBAJ).
- Darwin, M et al. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia, 2021. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=Gyg0EAAAQBAJ> (2021).
- Dr. Aida Nahar, S.E.M.S. et al. *Pengendalian Manajemen Berbasis Ahlussunnah Wal Jama'ah*. UNISNU PRESS, 2021. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=jHpPEAAAQBAJ> (2021).
- Dr. Iin Rosini, S.E.M.S.C.C.F.A.C.C.A.P. *Sistem Pengendalian*



- Manajemen Berorientasi Keberlanjutan*. Penerbit Adab, 2021. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=ouYREAAAQBAJ> (2021).
- Dr. Ika Yunia Fauzia, L.M.E.I. *Etika Bisnis dalam Islam*. Prenada Media, 2018. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=hF4CEAAAQBAJ> (2018).
- Dr. Siska, S.E.M.S.A.C.A. *sprituality konsep dalam s.c.c.o.r.e model dan implementasinya pada prediksi kecenderungan kecurangan akuntansi pada organisasi pengelola zakat*. Penerbit Adab, 2021. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=M0ZIEAAAQBAJ> (2021).
- Dr. Tarjo, S.E.M.S.C.C.R.P.C.F.E.C.F.A.C.P.A. et al. *Akuntansi Forensik dalam Referensi Analisis Transaksi Fraud Keuangan*. Jakad Media Publishing, n.d. tersedia pada [https://books.google.co.id/books?id=%5C\\_tpfEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=%5C_tpfEAAAQBAJ).
- Dr. Tien Yustini, S.E.M.S., dan S.E.M.S. Yuliza. *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Analisis Kajian di Masa Pandemi Covid-19*. Literasi Nusantara, 2021. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=Jes-EAAAQBAJ> (2021).
- Ghofur, R A. *KONSEP UPAH DALAM EKONOMI ISLAM*. Arjasa Pratama, 2020. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=GLYHEAAAQBAJ> (2020).
- Hafidhuddin, DR.K.H.Didin. *MANAJEMEN SYARIAH DALAM PRAKTIK*. Depok: GEMA INSANI, 2020.
- Hair, Joe. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling ( PLS-SEM ) in second language and education research : Guidelines using an applied example"., No. August 2022 (2023). <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>.
- Handayani, Rahmi. *METODELOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Padang Sumatra Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.

- Hasibuan, W et al. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Media Sains Indonesia, 2021. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=pGIEEAAAQBAJ> (2021).
- Hall, J A. *Sistem Informasi Akuntansi 1* (ed. 4) Koran. Penerbit Salemba, 2019. tersedia pada [https://books.google.co.id/books?id=SW7Yj%5C\\_UvGsQC](https://books.google.co.id/books?id=SW7Yj%5C_UvGsQC) (2019). Handayani, Rahmi. *METODELOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Padang Sumatra Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2019.
- Hery, S.E.M.S. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Kencana, 2015. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=TdxDDwAAQBAJ> (2015).
- Hery, S.E. M.Si CRP. RSA.CFRM. *Akuntansi Dasar 1 dan 2* Diedit oleh Adi Pramono Ke-3. JAKARTA: Kompas Gramedia, 2018.
- Hery, S.E.M.S. *Auditing 1: Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Prenada Media, 2015. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=2hQvDwAAQBAJ> (2015).
- Ihwanudin, N et al. *ETIKA BISNIS DALAM ISLAM (TEORI DAN APLIKASI)*. Penerbit Widina, n.d. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=ZPI7EAAAQBAJ>.
- Imam Ghozali, *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, 10<sup>th</sup> ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).
- Jaya, I.M.L.M. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia. Anak Hebat Indonesia, 2020. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ> (2020).
- Kismawadi, E R. *Fraud Pada Lembaga Keuangan Dan NonKeuangan - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=9w4aEAAAQBAJ> (2021).
- Michael, Ayatulloh. *KONSEP DASARSTRUCTURAL EQUATION*

- MODEL PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS)*. Banten: Pascal Books, 2021.
- Merchant, Kenneth A. *Sistem Pengendalian Manajemen* Diedit oleh Muhammad Masykur Ke-3. JAKARTA: Salemba Empat, 2014.
- Metode Penelitian Pendidikan*. Prenada Media, 2018. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=uTbMDwAAQBAJ> (2018).
- Moeller, R R. *Executive's Guide to COSO Internal Controls: Understanding and Implementing the New Framework*. Wiley Corporate F&A. Wiley, 2018. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=GZs3AgAAQBAJ> (2018).
- Mulazid, A S. *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah*. Kencana, 2018. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=WTq2DwAAQBAJ> (2018).
- Metode Penelitian Pendidikan*. Prenada Media, 2018. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=uTbMDwAAQBAJ> (2018).
- Mujahidin, Ahmad. *EKONOMI ISLAM* (5 ed.). Jakarta: Erlangga, 2019.
- Mustamin, S W et al. *Auditing Syariah*. Sada Kurnia Pustaka, 2023. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=bbOpEAAAQBAJ> (2023).
- Nasution, B, dan A S Nasution. *Kompensasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. PT Inovasi Pratama Internasional, n.d. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=5-aWEAAAQBAJ>.
- Nur Lazimatul Hilma Sholehah, P I Z. *KECURANGAN AKUNTANSI: Ditinjau dari Pengendalian Internal, Moralitas dan Personal Culture*. CV AA. RIZKY, 2020. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=-P7vDwAAQBAJ> (2020).
- Sudarmanto, Eko. *PENCEGAHAN FRAUD DENGAN MANAJEMEN RISIKO DALAM PERSEPEKTIF AL-QUR'AN*. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2020.

- Rahayu, Siti Kurnia. *AUDITING Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik Ke-1*. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013.
- Rai, I G A. *Audit kinerja pada sektor publik: konsep, praktik, studi kasus*. Salemba Empat, 2018. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=duY317kfkXoC> (2018).
- Rama, J. *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Penerbit Salemba, n.d. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=HQa4RQC1zYgC>.
- Rochmat Aldy Purnomo, S.E.M.S., dan P C A S. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SMART PLS*. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=MQCGDwAAQBAJ> (2016).
- Sudarmanto, Eko. *PENCEGAHAN FRAUD DENGAN MANAJEMEN RISIKO DALAM PERSEPEKTIF AL-QUR'AN*. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2020.
- Supriyono, R A et al. *Akuntansi Keperilakuan*. UGM PRESS, 2018. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=t8RiDwAAQBAJ> (2018).
- Tafsir Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Imam Syafii, 2018. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=bMfSoqAiKF0C> (2018).
- Tafsir Imam Syafi'i: *Tafsir Imam Syafi'i: menyelami kedalaman kandungan Al-Quran*. Almahira, 2018. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=x3H-fB7BI1MC> (2018).
- Umar, H. *Metode riset bisnis: panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi*. Gramedia Pustaka Utama, 2018. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=ihn8T5S8HaQC> (2018).

- Prof. Dr. Hj. Winwin Yadiati, S.E.M.S.A.C.A., dan S.E.M.M.A.C.A. Abdulloh Mubarak. *Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris (Edisi Pertama)*. Prenada Media, 2017. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=-8-2DwAAQBAJ> (2017).
- Yusanto, M I, dan M K Widjajakusuma. *Menggagas bisnis Islami. Kajian ekonomi*. Gema Insani, 2018. tersedia pada [https://books.google.co.id/books?id=Y%5C\\_SiCYdkgDEC](https://books.google.co.id/books?id=Y%5C_SiCYdkgDEC) (2018).
- Zainal, Prof. Dr. Veith Rivai. *ISLAMIC HUMAN CAPITAL MANAGEMENT*. Jakarta: Rajawali, 2018.
- Zamzami, F et al. *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM PRESS, 2021. tersedia pada <https://books.google.co.id/books?id=tTMXEAAAQBAJ> (2021).

### **Jurnal :**

- Agus, I Kadek, Aditya Kusuma, Ni Luh, Putu Mita, A A Putu Mirah, Purnama Sari, I Gde Agung, and Wira Pertama. “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Audit Internal Sebagai Variabel Pemoderasi Di LPD Se-Kabupaten Karangasem.” *Jurnal Ilmiah ...* 12, no. 1 (2022): 324–29. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/46888%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/download/46888/22740>.
- Akrom, Sekar. “FRAUD PENTAGON DAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 2550–1267 (2018): 1–22.
- Cepeda-Carrion, Gabriel, Juan-Gabriel Cegarra-Navarro, and Valentina Cillo. “Tips to Use Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM) in Knowledge Management.” *Journal of Knowledge Management* 23, no. 1 (January 1, 2019): 67–89. <https://doi.org/10.1108/JKM-05-2018-0322>.
- Eliza, Any. “LITERASI KEUANGAN ISLAM DAN FAKTOR-

- FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (STUDI PADA SODEN DAN KARYAWAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG).” *Jurnal Akuntansi* 16 (2019): 18–28.
- Fadila, A Nadya Nurul. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan: Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo.” *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 5, no. 1 (2020).
- Fazini, Harum Nazra, and Suparno. “Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada PT Pegadaian (PERSERO) Di Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 3, no. 4 (2018): 1. [www.bpkp.com](http://www.bpkp.com).
- Ferinzki, Mardhika Ayu, Novia Rahmawati, and others. “PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI, MORALITAS INDIVIDU, BUDAYA ETIS, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA BUMN DI KOTA PADANG.” *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University* 17, no. 1 (2020).
- Hair, Joe. “Partial Least Squares Structural Equation Modeling ( PLS-SEM ) in Second Language and Education Research : Guidelines Using an Applied Example,” no. August 2022 (2023). <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>.
- Himawan, F Agung. “ANALISIS PENGARUH FRAUD PENTAGON TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 23, no. 2 (2020): 137–56.
- Khan, Gohar F, Marko Sarstedt, Wen-Lung Shiau, Joseph F Hair, Christian M Ringle, and Martin P Fritze. “Methodological Research on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).” *Internet Research* 29, no. 3 (January 1, 2019): 407–29. <https://doi.org/10.1108/IntR-12-2017-0509>.
- Kompensasi, Pengaruh Kesesuaian, Penerapan Sistem, and Informasi Akuntansi. “EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL” 17, no. 2 (2018): 37–84.

- Prasetyo, Rahmadani Agung. "Analisis Regresi Linear Berganda." *Journal of Mathematic* 7, no. 2 (2022): 62–68.
- Purwanto, Agus, and Yuli Sudargini. "Partial Least Squares Structural Suation Modeling ( PLS-SEM ) Analysis for Social and Management Research: A Literature Review Journal of Industrial Engineering & Management Research" 2, no. 4 (n.d.): 114–23.
- Putri, Fani Mareta, and Vita Fitria Sari. "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (2019): 978–94. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.122>.
- Rifan, Dinda Fali, Qintharah, Yuha Nadhirah. "Pengaruh Kualitas Audit Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2018." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akntansi* 12, no. 83 (2021): 55–68.
- Rifan, Dinda Fali. "Analisis Penerapan Transparansi Perpajakan Berupa Pertukaran Informasi Keuangan." *Jurnal Akuntansi Aktual* 7, no. 2005 (2020): 23–30.
- Samanto, Hadi, Yuwita Ariessa Pravasanti, and Sinta Agus Saputra. "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22, no. 2 (2022): 1–7.
- Sapitri, Dola Ulpa. "Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu)." *Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 67–88 (2019): 15–25.
- Setiawahyu, Mia Dwi. "Kecurangan Dalam Ekonomi Menurut Al-Qur ' a n Perspektif Tafsir Al-Munir." *Literasi Tafsir, Hadist, Dan Filologi* 1, no. 1 (2022): 48–67.
- Suarniti, Ni Luh Putu Eka, and Maria M. Ratna Sari. "Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi Dan Kesesuaian Kompensasi Pada Kecurangan Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 2 (2020): 319. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i02.p04>.

- Sunaryo, Karsam. “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 11, no. 1 (2019): 71–84. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16031>.
- Suwarianti, Ni Nyoman, and Ni Komang Sumadi. “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud).” *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2020): 710–38. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.796>.
- Wijaya, Wisnu Reno. “The Influence of Compensation Suitability, Effectiveness of Internal Control, and Individual Morality on Tendency of Accounting Fraud.” *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 16, no. 1 (2021): 101–18. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i1.7208>.
- Yamaly, Fadhil, Della Adelia, Universitas Muhammadiyah Palembang, Terhadap Kecurangan Akuntansi, Compensation Suitability, Organizational Culture, and Against Accounting Fraud. “PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL , KESESUAIAN KOMPENSASI , DAN BUDAYA ORGANISASI” 7 (2022): 95–108.
- Yurmaini. “Kecurangan Akuntansi ( Fraud Accounting ) Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 3, no. 1 (2017): 93–104.

### **Wawancara :**

- Rizal. “Sistem Kompensasi di PT X”. *Wawancara* . Lampung, 20 Juli 2023.
- Rizal. “Sistem Pengawasan di PT X”. *Wawancara* . Lampung, 20 Juli 2023.
- Reihan. “Kondisi Kantor Cabang PT X”. *Wawancara*. Lampung, 8 Januari 2023.
- Utari, Deska. “Struktur PT X”. *Wawancara* Bandar Lampung, 4 April 2023



**Website :**

Dwi, Catur. “Dirugikan hingga Rp4,9 Miliar akibat Kredit Fiktif, Pegadaian Brosot Ambil Tindakan Tegas”. *harianjogja.com* 2022. tersedia pada <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/09/21/514/1112520/dirugikan-hingga-rp49-miliar-akibat-kredit-fiktif-pegadaian-brosot-ambil-tindakan-tegas> (2022).

Faqih, Fikri. “No TitleIndonesia Peringkat 3 Negara Terkorup di Asia, Perlu Perampasan Kekayaan Koruptor”. *Merdeka.com* 2020. tersedia pada <https://www.merdeka.com/peristiwa/indonesia-peringkat-3-negara-terkorup-di-asia-perlu-perampasan-kekayaan-koruptor.html> (2020).

Nasrul, Erdy. “No TitleKorupsi Pegadaian Rp 1,8 T Diungkap”. *republika.com* 2014.

Wicaksono, Adln. “Ranking Indeks Korupsi Indonesia Merosot, Urutan 102 dari 18002 dari 180”. *CNNIndonesia* 2020. tersedia pada <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210128134510-12-599524/ranking-indeks-korupsi-indonesia-merosot-urutan-102-dari-180> (2020)

# LAMPIRAN

## Lampiran I : Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### A. DATA PENELITIAN

##### 1) Identitas Peneliti

Nama : Neti Damayanti

NPM : 1951030307

Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Intan  
Lampung

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

##### 2) Judul Penelitian

“Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT X)”

##### 3) Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari kuesioner penelitian ini adalah untuk mendapatkan data secara primer. Dimana data tersebut akan digunakan oleh peneliti hanya untuk keperluan penyusunan tugas akhir (skripsi) yang sedang dikerjakan.

#### B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Adapun petunjuk pengisian kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Kepada Bapak/ Ibu/ Saudara(i) diharapkan agar menjawab seluruh pertanyaan secara jujur dan apa adanya.
2. Beri tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya
3. Terdapat 5 (lima) alternatif jawaban yang dapat Bapak / Ibu / Saudara(i) pilih, yaitu sebagai berikut :

SIMBOL	KATEGORI	NILAI
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## FORM PENGISIAN KUESIONER

### I. KESESUAIAN KOMPENSASI (X1)

No	Indikator	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
			S	S	N	T	ST
			5	4	3	2	1
1	Gaji	Gaji yang saya terima sudah sesuai dengan apa yang telah saya kerjakan					
2	Intensif	Insentif yang diberikan instansi kepada saya sudah sesuai dengan hasil kerja.					
3	Bonus	Bayaran di luar jam kerja (libur, cuti tahunan, dan cuti hamil) yang diberikan instansi sudah cukup.					
4	Tunjangan	Tunjangan kinerja yang saya peroleh sudah sesuai dengan apa yang telah saya kerjakan.					
5	Asuransi	Instansi tempat saya bekerja memberikan asuransi sosial tenaga kerja untuk saya dan keluarga saya					
6	Fasilitas	Fasilitas-fasilitas (ruangan kantor, tempat ibadah,tempat parkir) yang disediakan oleh instansi sesuai dengan kebutuhan saya.					

(Shinta Devi, 2015)

### II. PENGENDALIAN INTERNAL (X2)

No	Indikator	Pertanyaan	Alternative Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
			5	4	3	2	1
1	Lingkungan Pengendalian	Di instansi tempat saya bekerja, Pimpinan sudah melaksanakan					

		Tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan.					
2	Penilaian Risiko / Pemeriksaan Fisik	Sistem Pengendalian Internal yang ada di instansi tempat saya bekerja sudah mempertimbangkan risiko yang berasal dari luar dan dalam					
3	Prosedur Pengendalian	Di instansi tempat saya bekerja, Pengendalian dan pemeriksaan atas Segala catatan dan dokumen yang Penting sudah dilakukan secara baik					
4	Sistem Informasi dan Komunikasi	Sistem informasi yang ada di dalam Instansi selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada.					
5	Pemantauan	Adanya pemantauan dari pimpinan/instansi dapat membantu mengatasi tindak kecurangan yang dilakukan oleh karyawan					

(Rahmaidha Rizky, 2016)

### III. KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Y)

No	Indikator	Pertanyaan	Alternative Jawaban				
			S	S	N	T	ST
			S			S	S
			5	4	3	2	1
<b>1</b>	kecenderungan untuk secara sengaja melakukan manipulasi, pemalsuan atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukung lainnya	Instansi pernah melakukan pemanipulasian bukti-bukti transaksi dengan mengubah besarnya nominal.					
<b>2</b>	kecenderungan untuk secara sengaja melakukan penyajian yang salah atau penghilangan peristiwa, transaksi, atau informasi yang signifikan dari laporan keuangan	Instansi sengaja mengubah asumsi dalam pencatatan transaksi keuangan					
<b>3</b>	kecenderungan untuk secara sengaja salah menerapkan prinsip akuntansi yang berkaitan dengan jumlah, klarifikasi, cara penyajian, atau pengungkapan	Instansi menyajikan laporan keuangan yang di rekayasa untuk menutupi adanya penggelapan.					
<b>4</b>	kecenderungan untuk secara sengaja menyajikan laporan keuangan yang salah akibat	Untuk menutupi adanya pencurian aktiva ,instansi					

	pencurian (penyalah-gunaan/penggelapan) terhadap aktiva yang membuat entitas membayar barang/jasa yang tidak diterima	menaikkan pendapatan dalam laporan keuangannya.				
<b>5</b>	kecenderungan untuk secara sengaja menyajikan laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva dan disertai dengan catatan atau dokumen palsu dan dapat menyangkut satu atau lebih individu di antara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.	Karyawan saling bekerja sama untuk menaikkan anggaran dalam laporan keuangan tanpa disertai buktitransaksi dan dokumen pendukung yang jelas.				

(Shinta Devi, 2015)

**Lampiran IV : Data Tabulasi**

KESESUAIAN KOMPENSASI						PENGENDALIAN INTERNAL					KECENDERONGAN KECURANGAN AKUNTANSI				
K K 1	K K 2	K K 3	K K 4	K K 5	K K 6	P I 1	P I 2	P I 3	P I 4	P I 5	K K A1	K K A2	K K A3	K K A4	K K A5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	1	3	3
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	1	2	1	1
5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	2	2	2	2	2
5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2
5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	3	2	3	3
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	2	3	3
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3
4	3	4	5	4	3	4	2	3	2	3	2	2	1	2	2
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2
5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	2	3
5	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	1	2	1	2	3
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	2	3	3	3	3
5	3	5	4	5	5	4	4	3	3	4	1	3	2	1	2
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	2	3	3	3
5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2



## Lampiran V : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

### (Pra Survei)

#### a. Uji Validitas Konvergen

Pemuatan luar [Outer loadings] - Matriks Perbesar (90%)

	KECURANGAN AKUNTANSI	KESESUAIAN KOMPENSASI	PENGENDALIAN INTERNAL
x1_1		0.896	
x1_2		0.866	
x1_3		0.899	
x1_4		0.897	
x1_5		0.883	
x1_6		0.993	
x2_1			0.835
x2_2			0.735
x2_3			0.848
x2_4			0.708
x2_5			0.824
y1_1	0.811		
y1_2	0.837		
y1_3	0.752		
y1_4	0.776		
y1_5	0.825		

#### b. Uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Validitas dan reliabilitas konstruk - Ringkasan Perbesar (90%)

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_s)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
KECURANGAN AKUNTANSI	0.860	0.866	0.899	0.642
KESESUAIAN KOMPENSASI	0.956	0.960	0.965	0.821
PENGENDALIAN INTERNAL	0.850	0.857	0.893	0.627

(Survei)

### a. Uji Validitas

#### Uji Validitas Konvergen

Pemuatan luar (Outer loadings) - Matriks Perbesar (90%)

	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Kesesuaian Kompensasi	Pengendalian Internal
x1_1		0.900	
x1_2		0.736	
x1_3		0.827	
x1_4		0.803	
x1_5		0.859	
x1_6		0.762	
x2_1			0.842
x2_2			0.766
x2_3			0.818
x2_4			0.799
x2_5			0.853
y1_1	0.804		
y1_2	0.799		
y1_3	0.746		
y1_4	0.809		
y1_5	0.834		

### b. Uji Reliabilitas

#### Uji Reliabilitas

#### *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

Validitas dan reliabilitas konstruk - Ringkasan Perbesar (82%)

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	0.858	0.883	0.896	0.638
Kesesuaian Kompensasi	0.890	0.905	0.923	0.667
Pengendalian Internal	0.875	0.879	0.909	0.686

### 3. Uji Multikolinearitas

#### Uji Multikolinearitas

Statistik multikolonieritas (VIF) - Model luar

	VIF
x1_1	4.070
x1_2	1.723
x1_3	2.580
x1_4	2.183
x1_5	3.610
x1_6	2.636
x2_1	2.508
x2_2	1.829
x2_3	1.993
x2_4	1.950
x2_5	2.498
y1_1	2.184
y1_2	2.551
y1_3	2.423
y1_4	2.200
y1_5	2.861

### 4. Uji T (Uji Parsial)

#### T-Statistik dan P Value

Koefisien jalur - Rata-rata, STDEV, Nilai-T, Nilai-p Perbesar (75%) Salin ke Excel Salin ke R

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
Kesesuaian Kompensasi -> Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	0.413	0.474	0.200	2.065	0.041
Pengendalian Internal -> Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	0.486	0.430	0.214	2.192	0.031

## 5. Uji F (Uji Simultan)

### Uji Simultan

Endogen Laten Variabel	To	Exogen Laten Variable	R <sup>2</sup>	F
Y	←	X1 dan X2	0,686	8

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	<u>3.59</u>	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96

## 6. Uji R-Square ( $R^2$ )

### Uji R-Square ( $R^2$ )

#### R-square - Ringkasan

	R-square	Adjusted R-square
y	0.686	0.649

## 2. Uji Regresi

### Uji Regresi Linier Berganda

	Koefisien yang tidak distandarisasi	Koefisien standarisasi
Pengendalian Internal	0.376	0.492
Kesesuaian Kompensasi	0.334	0.377
Intercept	-4.609	0.000

#### R-square

	y
R-square	0.667
Adjusted R-square	0.628

## **Lampiran VI : Pedoman Wawancara**

1. Apakah ada standar kerja yang digunakan pada PT X
2. Apakah penempatan kerja sudah sesuai dengan keahlian karyawan?
3. Apakah ada tim pengawas yang selalu mengawasi jalannya operasional di PT X
4. Pengawasan yang seperti apa yang diterapkan di PT X?
5. Bagaimana dengan sistem kompensasi yang ada di PT X? apakah yang diberikan sudah sesuai dengan jasa kerja karyawan?

## Transkrip Wawancara

1. Apakah ada standar kerja yang digunakan pada PT X?

Jawaban:

Ada, yaitu SOP (Standar Kerja Operasional) yang digunakan di PT X dan Standar Etika Perusahaan (pedoman kode etik kepada perusahaan dan karyawan tentang tingkah laku yang diinginkan dan yang tidak diinginkan oleh PT X)

2. Apakah penempatan kerja sudah sesuai dengan keahlian karyawan?

Jawaban:

Sejauh ini sudah sesuai, karyawan ditempatkan berdasarkan keahliannya.

3. Apakah ada tim pengawas yang selalu mengawasi jalannya operasional di PT X?

Jawaban:

Ada, yaitu adanya SPI (Satuan Pengawas Internal) yang datang untuk memeriksa laporan keuangan di PT X tersebut.

4. Pengawasan yang seperti apa yang ada di PT X?

Jawaban:

Adanya pemeriksaan laporan keuangan oleh SPI, adanya literasi mengenai pencegahan fraud yang dilakukan oleh Tim Pencegahan Kecurangan (TPK) dari pusat.

5. Bagaimana dengan sistem kompensasi yang ada di PT X? apakah yang diberikan sudah sesuai dengan jasa kerja karyawan?

Jawaban:

Aturan pemberian kompensasi sudah sesuai dengan kontrak kerja dan sudah di atur oleh pusat pegadaian, pembeda kisaran kompensasi sudah sesuai dengan bidang dan tugas serta keahlian dari karyawan. Ada pula bonus, insentif, fasilitas dan lain-lain sama seperti perusahaan pada umumnya.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 1511 /Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada PT X)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
NETI DAMAYANTI	1951030307	FEBI/ AKS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 7 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 28 Agustus 2023

Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP. 197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.



PENGARUH KESESUAIAN  
KOMPENSASI DAN  
PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP KECENDERUNGAN  
KECURANGAN AKUNTANSI  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM (Studi pada PT X)

*by* Neti Damayanti

---

**Submission date:** 28-Aug-2023 03:20PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2152639918

**File name:** SKRIPSI\_1\_4\_5\_NETY.docx (2.44M)

**Word count:** 6147

**Character count:** 42009

PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada PT X)

ORIGINALITY REPORT

7%	6%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
2	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
7	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
10	journal.unesa.ac.id Internet Source	<1%
11	journal.stieken.ac.id Internet Source	<1%
12	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	

		<1 %
13	<a href="https://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="https://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://erepo.unud.ac.id">erepo.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://repository.unimus.ac.id">repository.unimus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="https://ejournal.upi.edu">ejournal.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="https://repository.ekuitas.ac.id">repository.ekuitas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	Asep Ridwan Nulhakim, Cahyo Nugroho, Tita Kartika Dewi. "PARENTS' KNOWLEDGE ABOUT HOW TO BRUSH WITH FIRST MOLAR CARIES", The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health), 2022 Publication	<1 %
24	<a href="https://bosmeal.com">bosmeal.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes    On

Exclude matches    < 5 words

Exclude bibliography    On